



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.751, 2018

KEMENAKER. OrtaUPT bidang Pelatihan Kerja.
Perubahan.

PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 9 TAHUN 2018

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
NOMOR 21 TAHUN 2015 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA
UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG PELATIHAN KERJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa pembentukan Unit Pelaksana Teknis bidang Pelatihan Kerja di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Banyuwangi telah memperoleh persetujuan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi melalui Surat Nomor: B/449/M.KT.01/2017 tanggal 31 Agustus 2017 serta persetujuan penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis bidang Pelatihan Kerja melalui Surat Nomor: B/81/M.KT.01/2018 tanggal 31 Januari 2018;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja;

- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
2. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/18/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian;
4. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 8 Tahun 2015 tentang Tata Cara Mempersiapkan Pembentukan Rancangan Undang-Undang, Rancangan Peraturan Pemerintah dan Rancangan Peraturan Presiden serta Pembentukan Rancangan Peraturan Menteri di Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 411);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 622);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1310);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 27 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1219);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN NOMOR 21 TAHUN 2015 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG PELATIHAN KERJA.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1310) diubah sebagai berikut:

1. Pasal 41 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 41

Balai Latihan Kerja Kelas II berlokasi di Lembang, Lombok Timur, Bantaeng, Sidoarjo, dan Banyuwangi.

2. Lampiran I diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
3. Lampiran II diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal II

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Juni 2018

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

M. HANIF DHAKIRI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 6 Juni 2018

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN I

PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 9 TAHUN 2018

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN NOMOR 21 TAHUN 2015 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG PELATIHAN KERJA.

NAMA, LOKASI, ESELONISASI, KEDUDUKAN, DAN WILAYAH KERJA

A. Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja

No.	Nama UPT	Lokasi	Eselon	Kedudukan	Wilayah Kerja	Kejuruan Unggulan
1	2	3	4	5	6	7
1	Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja.	Medan	II.b	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Seluruh Indonesia	1. Industri Kreatif 2. Refrigeration 3. Bangunan
2	Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja.	Serang	II.b	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Seluruh Indonesia	1. Teknik Las; 2. Teknik Listrik; dan 3. Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3	Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja.	Bekasi	II.b	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Seluruh Indonesia	1. Metodologi pelatihan; 2. Elektronika; dan 3. Pariwisata.
4	Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja.	Bandung	II.b	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Seluruh Indonesia	1. Teknik Manufaktur; 2. Teknik otomotif; dan 3. Bisnis dan manajemen.

No.	Nama UPT	Lokasi	Eselon	Kedudukan	Wilayah Kerja	Kejuruan Unggulan
1	2	3	4	5	6	7
5	Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja.	Semarang	II.b	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Seluruh Indonesia	1. <i>Garmen Apparel</i> ; 2. Tata Busana; dan 3. Tata Kecantikan.

B. Balai Latihan Kerja Kelas I

No.	Nama UPT	Lokasi	Eselon	Kedudukan	Wilayah Kerja
1	2	3	4	5	6
1	Balai Latihan Kerja.	Banda Aceh	III.a	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Aceh, Riau, Kepri, Jambi.
2	Balai Latihan Kerja.	Padang	III.a	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Sumatra Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung.
3	Balai Latihan Kerja.	Surakarta	III.a	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, NTB, NTT, Bali, Surakarta.
4	Balai Latihan Kerja.	Samarinda	III.a	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Kalbar, Kalteng, Kaltim, Kalsel dan Kaltara.
5	Balai Latihan Kerja.	Makassar	III.a	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Sulsel, Sulteng, Sulbar, Gorontalo, dan Sulut.
6	Balai Latihan Kerja.	Kendari	III.a	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Sulawesi Tenggara.
7	Balai Latihan Kerja.	Ternate	III.a	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Maluku Utara.
8	Balai Latihan Kerja.	Ambon	III.a	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan	Provinsi Maluku.

No.	Nama UPT	Lokasi	Eselon	Kedudukan	Wilayah Kerja
1	2	3	4	5	6
				Produktivitas	
9	Balai Latihan Kerja.	Sorong	III.a	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Papua Barat, dan Papua.

C. Balai Latihan Kerja Kelas II

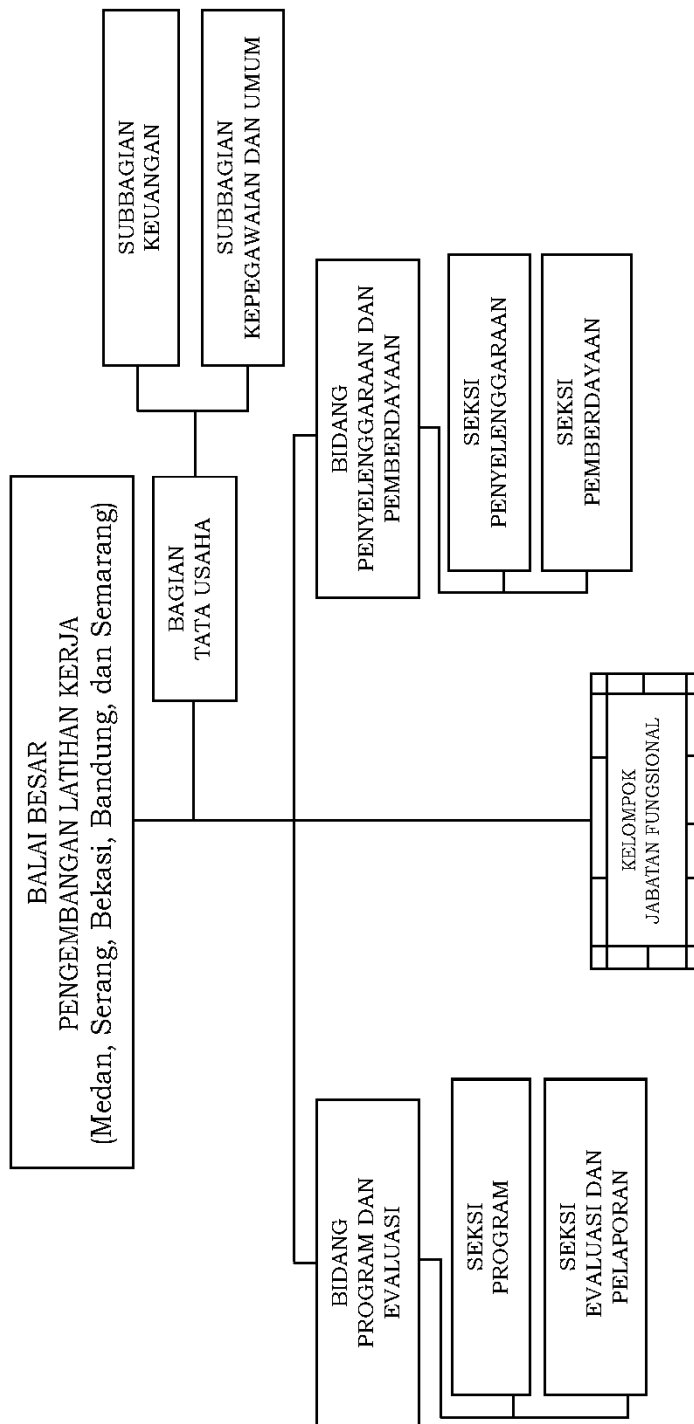
No.	Nama UPT	Lokasi	Eselon	Kedudukan	Wilayah Kerja
1	2	3	4	5	6
1	Balai Latihan Kerja.	Lembang	III.b	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Jawa Barat (dengan Keunggulan Pertanian, Perikanan, Agribisnis, <i>Processing</i>)
2	Balai Latihan Kerja.	Lombok Timur	III.b	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Nusa Tenggara Barat (dengan keunggulan Pariwisata)
3	Balai Latihan Kerja.	Bantaeng	III.b	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Sulawesi Selatan (dengan keunggulan Pariwisata dan <i>Processing</i>)
4	Balai Latihan Kerja.	Sidoarjo	III.b	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Jawa Timur (dengan keunggulan Industri Manufaktur)
5	Balai Latihan Kerja.	Banyuwangi	III.b	Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Provinsi Jawa Timur (dengan Keunggulan Pariwisata dan <i>Processing</i>)

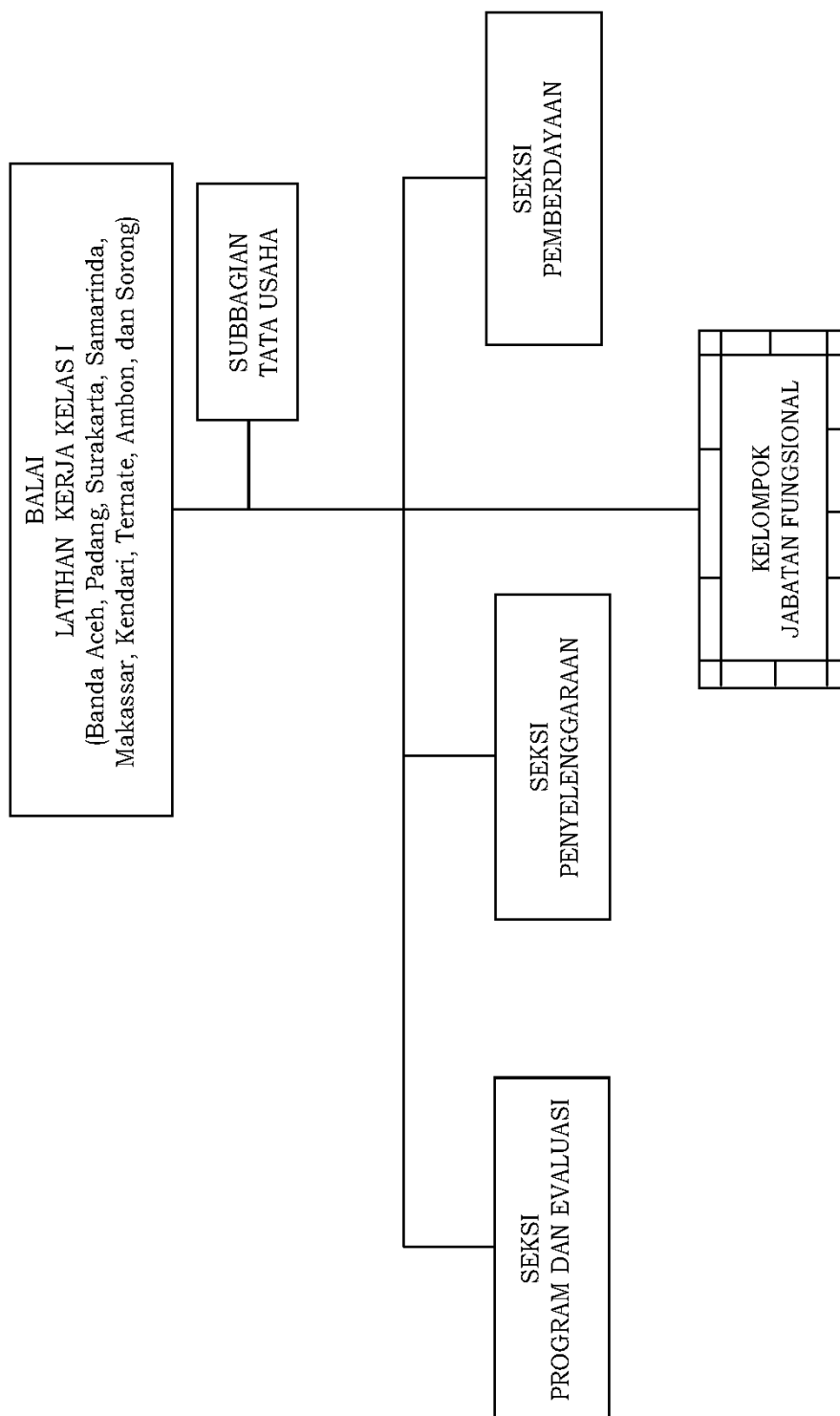
MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIC INDONESIA,

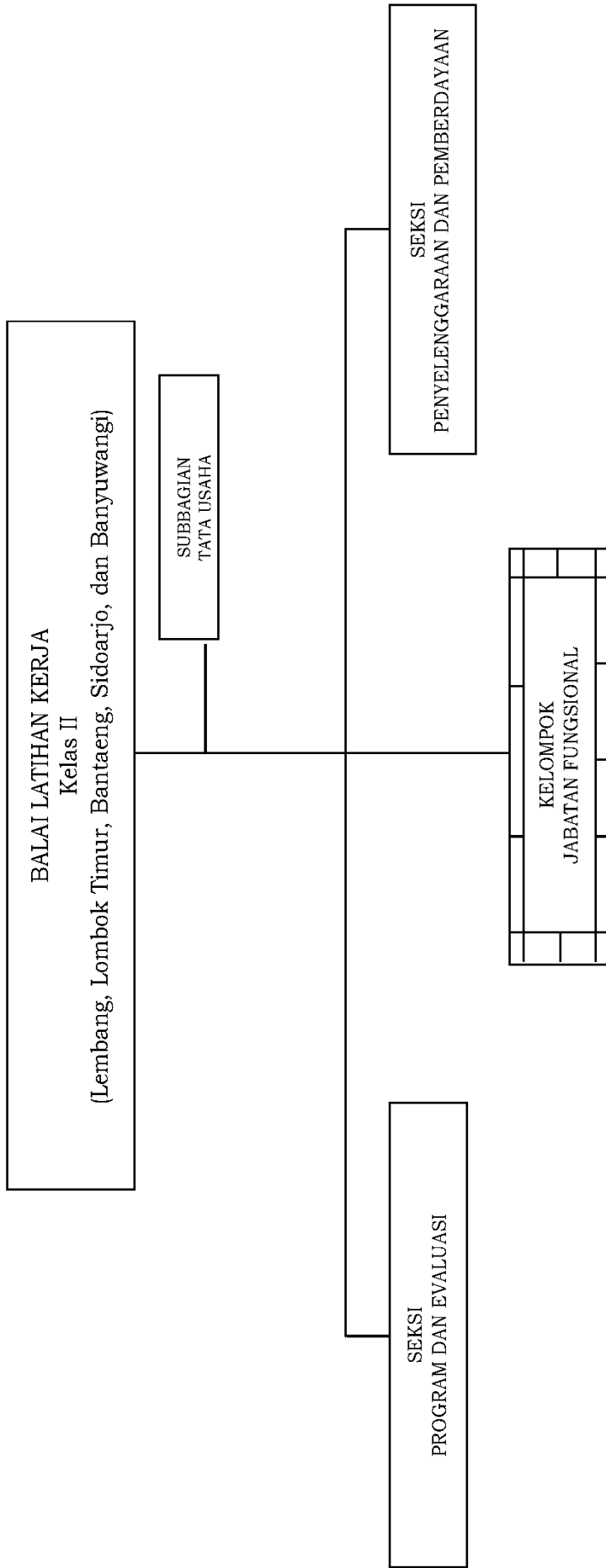
M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN II
 PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 9 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI KETENAGAKERJAAN NOMOR 21 TAHUN 2015
 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG PELATIHAN KERJA

BAGAN ORGANISASI







MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

M. HANIF DHAKIRI